

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Namun UMKM masih menghadapi berbagai tantangan salah satunya adalah perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, hal ini tentunya menuntut para pelaku UMKM untuk menggunakan dan memanfaatkan perkembangan tersebut. Ketertinggalan UMKM terhadap teknologi informasi tentunya akan berpengaruh kepada daya saing dari usaha tersebut, dikarenakan penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi kerja untuk memberikan pekerjaan yang lebih cepat dan akurat [1]. Walaupun begitu masih banyak yang belum menerapkan teknologi tersebut.

Banyak UMKM yang masih menggunakan metode pencatatan stok secara manual, yang berisiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian antara stok fisik dan data serta keterlambatan dalam pengambilan keputusan bisnis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Evendi, dkk sistem pencatatan stok manual memiliki beberapa kelemahan yang signifikan dengan pencatatan manual menggunakan kertas rentan terhadap kesalahan manusia, seperti kesalahan penulisan dan penggandaan data. Lalu dengan penggunaan Excel meskipun lebih modern tetap memiliki keterbatasan dalam hal kolaborasi [2]. Jadi penerapan teknologi informasi itu penting.

Penerapan teknologi informasi pada UMKM masih terbilang sedikit karena beberapa halangan yang dihadapi. Hal ini didukung dengan dokumen dari kementerian perdagangan pada tahun 2023, yang menyatakan bahwa dari total 65 juta UMKM di Indonesia pada 2023, hanya 22 juta atau sebesar 33,6 persen yang sudah bertransformasi secara digital dalam usahanya. Hal ini terjadi karena tantangan dalam pembiayaan, pemasaran, daya saing, serta produktivitas [3]. Namun penerapan teknologi informasi dalam usaha tentunya akan sangat membantu dalam pengembangan usaha tersebut. Pernyataan ini didukung dengan penelitian dari Alifyandi, dkk yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dan memberikan kontribusi terhadap kinerja UMKM [4]. Teknologi informasi dapat

berupa banyak hal, salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM dalam penggunaan teknologi informasi adalah sistem stok.

House of Peonies merupakan sebuah UMKM yang bergerak pada bidang produksi papan bunga berbahan baku kertas, di mana usaha ini memproduksi papan bunga berdasarkan pesanan dari pembeli. Dalam operasional sehari-hari House of Peonies masih menggunakan *Spreadsheet* dalam pencatatan stok, sehingga terdapat beberapa masalah yang timbul seperti kesulitan dalam pencarian rumus hitungan pada Excel, kesulitan kolaborasi, serta kesalahan dalam proses pemasukan stok berupa perbedaan catatan dengan jumlah stok yang ada sehingga menyebabkan total kerugian stok yang hilang sekitar 40%. Hal ini didukung dengan penelitian oleh Andriana, dkk yang menyatakan bahwa pencatatan manual dengan menggunakan Excel menyebabkan rentan terjadi kesalahan dalam proses *input* atau membuat data yang ganda, masalah lain yang juga sering timbul adalah jumlah barang pasti pada gudang yang tidak dapat diketahui. Hal ini dapat mengakibatkan stok barang yang disimpan menjadi terlalu lama, berlebih, kurang, atau bahkan habis [5]. Sehingga dibutuhkan perkembangan pada UMKM House of Peonies dalam penggunaan sistem informasi manajemen stok.

Sistem informasi stok berbasis web bisa menjadi salah satu solusi praktis bagi UMKM untuk mengatasi permasalahan manajemen stok. Dengan adanya sistem ini, UMKM dapat mengotomatisasi pencatatan stok, mengurangi kesalahan pencatatan, serta melakukan pemantauan stok secara *real time*. Hal ini didukung dengan penelitian dari Minasa, dkk yang memaparkan bahwa sistem pengelolaan inventaris berbasis web dapat mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM terkait keterbatasan sumber daya karena sistem dapat memberikan akses data secara *real-time* yang mendukung pengambilan keputusan secara akurat dan cepat [6]. Jadi dengan tidak menerapkan sistem stok akan menurunkan efisiensi dari usaha tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan Excel dalam manajemen stok yang sering menyebabkan kesalahan dalam pencatatan stok, sehingga menimbulkan kerugian. Selain itu, Excel kurang mendukung kolaborasi antar pengguna dan menyulitkan pemilik UMKM dalam mengelola serta mencari rumus yang diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi stok berbasis web untuk meminimalkan kesalahan *input* dan mempermudah pengelolaan stok bagi pemilik UMKM.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, Pertanyaan yang muncul adalah :

1. Bagaimana cara Mengembangkan Sistem informasi stok berbasis Web yang sesuai dengan kebutuhan House of Peonies?.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan Pertanyaan Penelitian, Batasan Masalah dalam Pembuatan Sistem ini adalah :

1. Fokus Utama Penelitian ini adalah mengembangkan sebuah Sistem informasi stok berbasis web untuk UMKM House of Peonies.
2. Sistem ini hanya mencakup manajemen inventori yaitu pencatatan masuk dan keluar stok.

1.5 Tujuan Penelitian

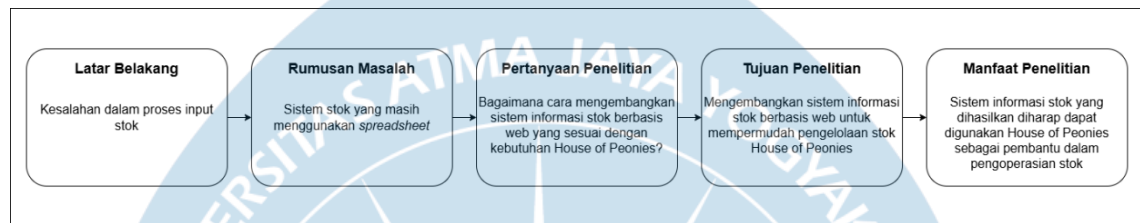
Tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan sistem informasi stok berbasis web untuk mempermudah pengelolaan stok House of Peonies.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap sistem stok berbasis web yang dihasilkan dan pengajaran yang diberikan dapat digunakan oleh UMKM House of Peonies sebagai pembantu dalam pengorganisasian stok agar dapat membantu mengurangi kesalahan yang terjadi pada pencatatan stok dan juga mempermudah pemilik untuk melakukan pengecekan stok.

1.7 Bagan Keterkaitan



Gambar 1. 1 Bagan Keterkaitan